

BAB III

PROFIL DESA SINDANG SARI KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

A. Profil Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komerling Ilir

a) Sejarah Desa Sindang Sari

Pada tahun 1981 Dapertemen Transmigasi pada saat itu untuk kesekian kalinya membuka sebuah pemukiman Transmigasi baru dengan pola TRANS UMUM di wilayah Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komerling Ilir dengan sebutan UPT VI Pematang Panggang IIIB. Penduduk yang ditempatkan dipemukiman tersebut adalah berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, serta penduduk setempat atau lebih dikenal dengan sebutan APPDT (Lokal). Sehubungan UPT. VI ini adalah UPT untuk pola TRANS UMUM maka pemerintah menepatkan penduduk tersebut untuk memekar daerah tersebut untuk dijadikan sebuah desa.

Penduduk yang pertama kali ditempatkan dipemukiman adalah yang berasal dari Jawa sebanyak 12 KK, Lampung 7 KK, penduduk lokal 5 KK dengan, hingga jumlah seluruh yang ditempatkan sebanyak 24 KK. Fasilitas yang diberikan oleh pemerintah bagi para Transmigrasi ini sama seperti lokasi TRANS SWAKARSA MANDIRI (TSM) lainnya yaitu 2 ha lahan kebun, 0,25 ha lahan perkarangan berikut tempat tinggal yang terbuat dari papan dan beratap Asbes serta jaminan hidup berupa bahan makanan pokok selama 1 (satu) tahun. Selain diberikan fasilitas pemerintah juga melakukan pembinaan terhadap penduduk Transmigrasi sebanyak 5 orang, 1 (satu) orang sebagai kepala unit pemuka Transmigrasi dan 4 (empat) orang staf.

Untuk mempermudah pembinaan juga disediakan berbagai fasilitas bagi para pegawai tersebut yaitu berupa kantor dan beberapa perumahan dinas dan juga fasilitas-fasilitas umum seperti tempat ibadah dan juga lokasi yang diperuntukan kegiatan ekonomi, olahraga serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Berdasarkan kesepakatan Musyawarah para tokoh masyarakat dan

dikoordinir oleh ka. UPT disetujui memberikan nama desa Transmigrasi UPT VI T dengan nama desa Sindang Sari. Dalam masa pembinaan ka. UPT mengangkat seorang Pjs kepala desa yaitu saudara M. Matisun yang bukan dari penduduk Transmigrasi yang ditempatkan, melainkan dari staf honorer UPT guna mempersiapkan pemerintahan terkecil yaitu desa sebelum Transmigrasi ini diserahkan dan selesai masa pembinaan yang hanya 5 tahun. Dalam perjalanan ka. UPT dan Pjs kepala desa bersama-sama mempersiapkan semua yang dibutuhkan untuk sebuah pemerintahan desa yang devinitive dan siap dilepas dari pembinaan Transmigrasi.

Hingga pada tahun 1998 desa Transmigrasi Sindang Sari telah bisa melaksanakan pemilihan kepala desa dan pada saat desa Traansmigrasi dan desa persiapan ini resmi menjadi sebuah desa definitive dengan nama Sindang Sari hingga sekarang. Desa Sindang Sari pada masa pembinaan tercatat jumlah penduduk sebanyak ada 24 KK. Selanjutnya karena kian hari- kian bertambah jumlah KK pada saat ini itu. Penduduk pendatang sebagai penunggu dari buruh petani kebun. Hal inilah yang membuat salah satu sebab desa Sindang Sari kesulitan untuk menjadi desa maju, karena hamper 60% penduduk desa tergolong miskin.

Adapun susunan kades dari awal sampai terbentuk Desa Sinadang Sari Dapat dilihat dari tabel dibawah ini¹ :

Tabel 3.1
Susunan Kepala Desa Raja Jaya dari Tahun 1999

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Muarif	1999 – 2005	Kades
2	Surya Dinata	2005 – 2007	Kades
3	Muarif	2007 – 2014	Kades
4	Wagino	2014 – 2019	Kades
5	Herianto	2019 – 2025	Kades

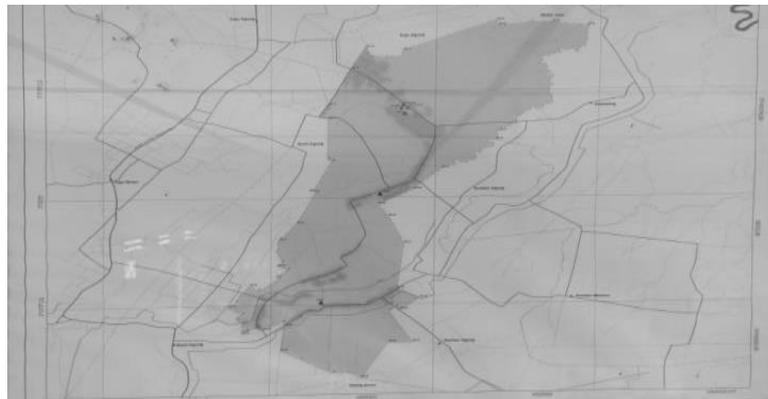
Sumber data : bapak Muarif selaku Kades terdahulu

¹ Wawancara, bapak Herianto Kepala Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada tanggal 28 Agustus 2023.

Desa Sindang Sari merupakan salah satu desa atau kelurahan yang berada di Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang terletak 7,5 km jarak kantor desa ke ibu kota Kecamatan dan dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit perjalanan atau lebih dengan menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. Desa Sindang Sari mempunyai luas wilayah Desa 1.400 Ha. Dengan batas-batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tugu Agung
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kepayang
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumber Agung
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tugu Mulyo

Gambar 3.1 : Peta Lokasi Desa Sindang Sari



Sumber Data : Profil Desa Sindang Sari

b) Visi Dan Misi Desa Sindang Sari

a. Visi

Visia adalah suatu gambaran tentang perencanaan keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Sindang Sari ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sindang Sari seperti pemerintahan Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa Dan Masyarakat Desa pada umumnya. Visi

Desa Sindang Sari Adalah “Terwujudnya Desa Sindang Sari Yang Aman, Sehat, Cerdas, Berdaya Saing, Berbudaya, Dan Berakhlak Mulia” Melalui Visi ini diharapkan masyarakat dapat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, disbanding dengan kondidi yang ada saat ini.

Melalui rumusan Visi ini diharapkan mampu memberikan arah masyarakat pada keadaan yang lebih bai, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik,menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk serta memepersatukan anggota masyarakat.

b. Misi

Misi merupakan turunan/penjabaran dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah Visi. Dengan kata lain Misi merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi.

Untuk meraih visi desa seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan aspek masalah dan potensi yang ada do desa yang berdasarkan potret desa, kalender musim dan kelembagaan desa, maka disusunlah Misi Desa sebagai berikut:

1. Mewujudkan keamanan da ketertiban di lingkungan desa sindang sari
2. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah dan pengadaan mobilisasi (ambulan) untuk memudahkan masyarakat sindang sari untk mendapat pelayanan kesehatan ke kabupaten atau provinsi tanpa harus dibebani sewa Mobilisasi.
3. Mewujudkan dan meningkatkan tata kelola peerintahan desa yang baik.
4. Meningkatkan pelayanna yang maksimal kepada masyarakat desa

dan daya saing desa.

5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan badan usaha milik desa (Bumdes) dan program lain untuk serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga dan kebudayaan di desa.
7. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan, kebudayaan dan beragama di desa sindang sari
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kondisi Demografi Desa Sindang Sari

a. Potensi Alam

Luas Desa	: 1.400 ha
Tanah Sawah	: 320 ha
Tanah Rawan	: - ha
Tanah Perkebunan	: 473 ha
Tanah Pemukiman	: 212 ha
Tanah Kas Desa	: 1,5ha
Tanah Fasilitas Umum	: 9,5 ha

b. Orbitas

Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan	: 7,5 km
Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	: 78 ha
Jarak ke Ibu Kota Profinsi	: 145 ha

c. Iklim

Curah Hujan	: 1,99 mm
Jumlah Bulan Hujan	: 8 Bulan
Suhu Rata-rata Hari	: 28 C
Bentang Wilayah	: Datar

d. Potensi Pertanian

Tanaman Pangan : 320 ha

Tanaman Perkebunan : 473 ha

Tanaman Hortikultura: 0 ha

e. Potensi Air

Irigasi : - bh

Bendungan : - bh

Mata Air : - bh

Sumur Gali : 607 bh

Sungai : 2 bh

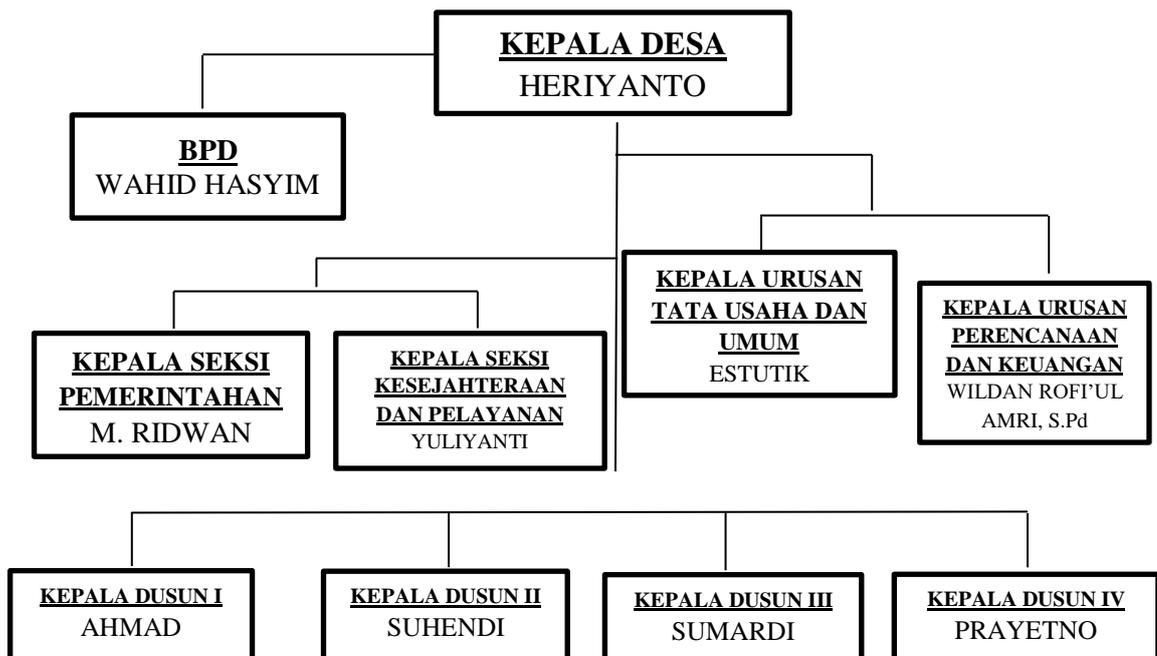
Rawa : - bh

Danau : - bh

d) Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sindang Sari

Bagan 3.1

Struktur Pemerintahan Desa Sindang Sari



Sumber data : Wawancara dengan bapak Heriyanto Kepala Desa Sindang Sari

e) Fungsi Kepala Desa

Beberapa fungsi kepala desa yaitu sebagai berikut :

1. Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
2. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan desa dan melaksanakan pemberdayaan Masyarakat desa.
3. Untuk melaksanakan tugas bagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Penyelenggara pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
- b) Pelaksanaan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan;
- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda olahraga, dan karang taruna; dan
- e) Menjaga hubungan kemitraandengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

f) Keadaan Penduduk dan Sosial Masyarakat Desa Sindang Sari

Desa Sindang Sari mempunyai jumlah penduduk 3.296 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 1.664 jiwa, Perempuan : 1.632 jiwa dengan

jumlah 1034 KK, yang terbagi menjadi 4 (empat) wilayah dusun, Desa sindang sari memiliki tekstur tanah yang rata, subur dan tinggi diatas permukaan laut, sehingga sebagian besar di dimanfaatkan oleh masyarakat untuk palawijo ataupun berkebun karet. Jumlah penduduk dapat dilihat dari table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Sindang Sari

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	1.664
2	Perempuan	1.632
	Jumlah	3.296

Sumber data : Buku Profil Desa/Kelurahan Tahun 2022

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Adapun mata pencarian lainnya seperti tukang bangunan, dan pedagang, pedagang pun ada berbagai macam seperti pedagang sayur dan pedagang kebutuhan pokok sehari-hari untuk mengisi waktu luang ketika masa tanam padi sudah selesai dan menunggu untuk memasuki bulan untuk becocok tanam tanaman padi di sawah karna menanam padi tidak setiap saat bisa hanya pada bulan-bulan tertentu dan preode-preode tertentu, itulah masa tanam padi hanya ada beberapa kali dalam satu tahun.²

Tanaman polowijo, Karet, dan padi. Menjadi mata pencaharian utama penduduk desa Sindang Sari, dengan luas areal perkebunan yang mencapai sekitar 1000 Ha.

Untuk mengetahui secara jelas tentang mata pencaharian penduduk Desa Sindang Sari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² Wawancara bapak Heriyanto Kepala Desa Sindang Sri Kecamatan Lempuing Kabupataen Ogan Komering Ilir, Pada tanggal 08 November 2023

Tabel 3.4
Mata Pencaharian Penduduk

No	Status	Jumlah
1.	Petani	1.720
2.	Buruh Tani	310
3.	Buruh Migran Laki-laki	8
4.	Pegawai Negri	11
5.	Pedagang	11
	Total	2.060

Sumber Data: Buku Profil Desa/Kelurahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas mengenai sumber mata pencaharian penduduk Desa Sindang Sari Mayoritas adalah petani dan itu adalah mata pencaharian utama penduduk Desa Sindang Sari. Pekerjaan yang lain yang menjadi sumber mata pencaharian seperti Pegawai Negri, Pedagang, dan Buruh.

Sumber mata pencaharian Desa Sindang Sari yang mata pencaharian sebagai Petani ada bermacam, seperti halnya petani padi dan polowijo. Petani polowijo banyak jenis sayur yang di tanam seperti Cabai, Pare, Timun, Bayam, Kangkung, Sawi, Kacang dan lain-lain sebagainya. Sesuai dengan cuaca dan pada bulan-bulan tertentu sesudah di lakukannya masa panen padi. Karna tempat bercocok tanam di tanah yang biasanya habis dipakai untuk menanam padi.

g) Keadaan Agama dan Pendidikan Desa Sindang Sari

a. Agama

Agama sebagai pegangan hidup yang mengatur kehidupan manusia manusia sebagai jalan untuk mendapat kebahagiaan hidup baik di dunia dan akhirat kelak. Dalam berkeyakinan beragama dan bermasyarakat Desa Sindang Sari mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar yang tidak semuanya Muslim adapun yang beragama Non Muslim. Hal ini dapat dilihat dari tabel yang berada

di bawah ini :

Tabel 3.5
Keadaan Agama Masyarakat Desa Sindang Sari

No	Nama Agama	Jumlah
1	Islam	3.103
2	Kristen	16
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Katolik	-
Jumlah		3.119

Sumber Data: Buku Profil Desa tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Sindang Sari yang berjumlah 3.119 orang tidak semuanya beragama islam tapi penduduk desa saling menghargai satu sama lain dan saling merangkul meskipun tidak semua masyarakat beragama Islam.

Untuk meningkatkan dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Desa Sindang Sari ada berbagai macam kegiatan seperti kegiatan mengaji Al-Qur'an dan Iqra' untuk anak-anak yang di adakan setiap pukul 16:00 sore yang bertempat di dan Masjid. Adapun kegiatan yasin dan tahlil yang dilakukan setiap malam jumat untuk bapak-bapak yang di adakan setiap pukul 19:50 Malam dan hari jumat untuk ibuk-ibuk setiap pukul 14:30 siang.

Adapula kegiatan belajar hadroh sholawat yang di Masjid setiap malam minggu pukul 20:00 malam yang di ikuti kalangan bujang gadis dan ibuk-ibuk.³ Dan ada pula kegitan rutin bulanan di adakan sholawat bersama setiap akhir bulannya dari desa lain ke

³ Wawancara bapak Heriyanto, Kepala Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir, pada tanggal 09 November 2023.

desa lain agar menambah minat bersholawat bagi kalangan muda mudi dan agar tali silah turahmi antar desa tidak terputus.

Sarana dan prasarana tempat peribadahan masyarakat Desa Sindang Sari sebagai berikut :

Tabel 3.6

Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah Masyarakat

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6 Unit
2	Tempat Ibadah Lainnya	-
Jumlah		6

Sumber Data: Buku Profil Desa Tahun 2022

Untuk sarana dan prasarana komunikasi dengan menggunakan Hand Phone (HP), TV dan Radio. Untuk sarana dan prasarana peribadahan tersedia 6 unit Masjid. Dalam hal pelayanan kesehatan di Desa Sindang Sari terdapat 1 Unit Poskesdes Dengan 1 orang Bidan Desa.

b. Pendidikan

Adapun dalam hal pendidikan yang merupakan factor penting dalam rangka kehidupan. Pendidikan tidak hanya dirasakan oleh penduduk perkotaan, akan tetapi penduduk pedesaan, seperti halnya terdapat di Desa Sindang Sari dalam hal pendidikan mendukung dalam rangka ikut memcerdaskan kehidupan bangsa masyarakat.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1 Unit
2	SD	1 Unit
3	SMK	1 Unit
4	MI	1 Unit
5	MTS	1 Unit
Jumlah		5 Unit

Sumber Data :Buku Profil Desa Tahun 2022

B. Pelaksanaan Praktik Sewa Lahan Pertanian Padi Di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sebelum membahas lebih dalam mengenai sewa menyewa lahan pertanian padi di Desa Sindang Sari, Perlu di ketahui bahwa sewa menyewa tanah ayang akan di bahas saat ini merupakan praktek sewa menyewa atas kemauan kedua belah pihak. Karna mayoritas penduduknya merupakan petani yang kegiatan sehari-harinya menggarap lahan, maka praktik sewa lahan pertanian sudah menjadi kewajaran di sebagai masyarakat yang tidak mempunyai lahan pertanian maka kemudian mereka melakukan sewa kepada masyarakat yang mempunyai lahan yang tidak digarap atau memang dari pemilik laha yang tidak digarap atau memang dari pemilik lahan tersebut ingin disewaka.

a) Tahap Pencarian Lahan

Tahap awal dalam proses transsaksi sewa panen *Lanyah atau rojo* ini, biasanya dimulai oleh para petani yang ingin melakukan sewa menyewa laha pertanian, dengan cara mencari lahan garapan dari pihak petani, dan petani mengecek langsung terhadap kondisi lahan tersebut mengenai ukuran luas lahan dan mencari informasi terhadap pemilik lahan. Kebanyakan petani di Desa Sindang Sari yang akan menyewa sudah mengetahui siapa pemiliknya dan kondisi lahannya seperti apa ;dan

sehingga mereka sudah tahu karena pada dasarnya satu kampung biasanya sudah saling mengenali.

b) Tahap Pertemuan Kedua Belah Pihak (*Mu'Jir dan Musta'Jir*)

Dalam hal ini petani ketika sudah menentukan pilihannya terhadap objek sewanya, maka petani menemui pihak *mu'jir* (yang menyewakan) menayakan terkait lahan pertaniannya apakah ingin disewakan atau tidakbahkan terkadang pihak pemilik lahan yang mencari pihak penyewa lahan yang bisa di percaya. Pada saat *mu'jir* ingin menyewakan maka akan dilanjutkan dengan proses perjanjian dan apabila tidak ingin disewakan maka petani yang ingin menyewa *musta'jir* mencari lahan pertanian lainnya.

c) Tahap Pelaksanaan Perjanjian Sewa-Menyewa

Setelah keduanya bertemu *mu'jir* dan *musta'jir*, yang kedua-duaya mengharapkan sewa-menyewa, maka pihak penyewa dan yang menyewakan bertemu dalam suatu majelis (satu tempat), untuk melakukan perjanjian sewa menyewa lahan pertanian.

Dalam hal ini kebnyakan sewa-menyewa yang telah disepakati dengan 3 kali masa tanam pada waktu penghujan dan sesudah penghujan yang kisaran harganya Rp 3.000.000 s/d Rp 8.000.000 tergantung luas tanah yang akan di sewakan. Disebut juga dalam perjanjian tersebut mengenai kesepakatan bahwa lahan yang digarab oleh penyewa lahan (*Musta'jir*) ternyata balik modal atau rugi, itu sudah menjadi resiko pihak *Musta'jir*, yang terpenting lahan tersebut di garab dengan 3 kali masa tanam sesuai akad.

Sewa menyewa yang ada di Desa Sindang Sari merupakan sebuah praktek sewa menyewa pada umumnya yaitu:

- a. Penyewa menemui pemilik lahan pertanian yang ingin disewakan.
- b. *Mu'jir* (yang menyewakan) menerangkan mengenai situasi lahan pertanian yang dimiliki.
- c. *Mu'jir* dan *Musta'jir* melakukan akad sewa menyewa, yang biasanya setiap ½ Ha. Dari lahan yang disewakan dihargai dengan uang Rp. 8.000.000 dengan 3 kali masa Panen Sesuai Kesepakatan.

- d. Antar kedua belah pihak sama-sama telah menyetujui akad tersebut dalam perjanjian tersebut dalam perjanjian itu, mengenai kesepakatan bahwa apabila lahan yang di garap oleh penyewa ternyata balik modal bahkan untung ataupun Rugi, itu sudah menjadi resiko pihak Musta'jir apabila untung ataupun rugi.